

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam skripsi ini telah dibahas diagram kendali S^2 Shewhart dan diagram kendali S^2 menggunakan *repetitive sampling Aslam* yang diaplikasikan untuk data berat produk kemasan bubur SUN Pisang Ekonomis di PT.Indofood CBP Sukses Makmur tanggal 30 Oktober 2019. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pembentukan diagram kendali S^2 Shewhart untuk data berat produk kemasan bubur SUN Pisang Ekonomis di PT.Indofood CBP Sukses Makmur tanggal 30 Oktober 2019 diperoleh batas kendali atas sebesar 4,43811 dan batas kendali bawah sebesar 0,19352. Sedangkan hasil pembentukan diagram kendali S^2 menggunakan *repetitive sampling Aslam* pada $ARL_0=370$ setelah dilakukan pengambilan sampel ulang diperoleh batas kendali atas 1 sebesar 5,189563; batas kendali bawah 1 sebesar 0; batas kendali atas 2 sebesar 2,991382; dan batas kendali bawah 2 sebesar 0.
2. Menurut Zhang dkk (2005), nilai ARL_1 pada diagram kendali S^2 menggunakan *repetitive sampling* lebih kecil daripada diagram kendali S^2 Shewhart. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Ketika terjadi perubahan proses yang semakin besar, nilai ARL_1 pada diagram kendali S^2 menggunakan *repetitive sampling Aslam* akan semakin mengecil. Selanjutnya, pada diagram kendali S^2 Shewhart untuk data berat produk kemasan bubur SUN Pisang Ekonomis di PT.Indofood CBP Sukses Makmur tanggal 30 Oktober 2019 menunjukkan bahwa semua titik sampel sudah dalam keadaan terkendali secara statistik.

Sedangkan pada diagram kendali S^2 menggunakan *repetitive sampling Aslam* menunjukkan ada beberapa titik sampel yang tidak terkendali, yaitu pada titik sampel ke-7, ke-17 dan ke-25. Dengan kata lain ketika proses ini, diagram kendali S^2 menggunakan *repetitive sampling Aslam* lebih sensitif terhadap sinyal tidak terkendali.

5.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeteksi proses tidak terkendali pada diagram kendali S^2 sebaiknya menggunakan skema *repetitive sampling Aslam* karena lebih sensitif terhadap sinyal tidak terkendali.
2. Dalam skripsi ini penulis tidak melakukan analisis kemampuan proses pada diagram kendali S^2 menggunakan *repetitive sampling Aslam*, sehingga kepada peneliti lain disarankan untuk melakukan analisis kemampuan proses dan juga pada diagram kendali selain diagram kendali S^2 yang menggunakan *repetitive sampling*.